

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau melesat nyaris 3% pada pekan ini dan berhasil kembali ke level psikologis 7.000. Sepanjang pekan kemarin, Indeks bursa saham acuan Tanah Air tersebut melonjak 2,98% secara point-to-point (ptp). Pada perdagangan Jumat (21/10/2022) kemarin, IHSG ditutup menguat 0,53% ke posisi 7.017,77. Selama sepekan, nilai transaksi IHSG mencapai Rp 55,1 triliun. Sayangnya, investor asing tercatat melakukan aksi jual bersih (net sell) mencapai Rp 603,42 miliar di pasar reguler pada pekan kemarin.

Bursa saham AS (Wall Street) yang melesat pada perdagangan Jumat (21/10/2022) waktu setempat tentunya membuka peluang penguatan IHSG pada Senin (24/10/2022). Tiga indeks utama Wall Street melonjak lebih dari 2% pada perdagangan terakhir pekan ini. Secara mingguan, tiga indeks utama pasar saham Amerika Serikat (AS) naik antara 4,7% hingga 5,2%.

Apalagi penguatan tersebut terjadi setelah Wall Street Journal (WSJ) melaporkan bahwa pejabat The Fed sedang menuju kenaikan suku bunga lain sebesar 75 basis poin (bp) pada November mendatang, beberapa anggota lainnya telah mulai mengisyaratkan keinginan mereka untuk memperlambat laju kenaikan segera.

Di awal pekan, rilis data aktivitas sektor manufaktur Eropa bisa menentukan arah pasar. Sebab, jika terjadi kontraksi yang lebih dalam, maka bayang-bayang resesi dunia di 2023 akan kembali menghantui, dampaknya tentu saja negatif. Masih adari Eropa, bank sentralnya (European Central Bank/ECB) akan mengumumkan kebijakannya, dan suku bunga diperkirakan akan dinaikkan sebesar 75 basis poin menjadi 2%. Lagi-lagi, risiko resesi menghantui.

**News Highlight**

- Sementara itu rupiah kembali terpuruk hingga mencatat pelemahan dalam 6 pekan beruntun. Sepanjang pekan lalu Mata Uang Garuda melemah 1,33% ke Rp 15.630/US\$, yang merupakan level terlemah sejak April 2020. Dari pasar obligasi, hanya SBN tenor 1 tahun saja yang mengalami penguatan, terlihat dari yield-nya yang menurun. Sementara tenor lainnya mengalami pelemahan. SBN tenor 10 tahun bahkan melemah tajam, yield-nya naik hingga 21,9 basis poin menjadi 7,555% dan berada di level tertinggi sejak Mei 2020. Merosotnya rupiah dan SBN terjadi meski Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan suku bunga pada Kamis (20/10/2022).
- Perdana Menteri Inggris, Liz Truss, mengumumkan pengunduran diri pada hari ini, Kamis (20/10), hanya berselang 45 hari setelah ia terpilih. Namun, Truss menyatakan bahwa ia akan tetap memimpin Inggris hingga penggantinya terpilih. Inggris bakal menggelar pemilihan PM baru pekan depan. Ia sempat meminta maaf atas kesalahan kebijakannya yang menyebabkan banyak investor kabur sehingga krisis ekonomi kian buruk di tengah ancaman resesi. (CNN Indonesia)
- Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit industri perbankan pada September 2022 sebesar 11,00% secara tahunan (year on year/yoy). Pertumbuhan kredit ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan seluruh sektor ekonomi. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 19,0% (yoy) pada September 2022. (Investor)

**Corporate Update**

- BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk membukukan prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp 6,7 triliun hingga kuartal ketiga 2022. Jumlah ini meningkat 9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 6,1 triliun. BSD mengatakan, capaian prapenjualan hingga kuartal ketiga 2022 sudah mencapai 87% dari total marketing sales tahun ini. Emiten properti Grup Sinaras ini menetapkan target marketing sales total Rp 7,7 triliun tahun ini.
- BSDE**, PT Matahari Department Store Tbk melaporkan penjualan kotor sebesar Rp 9,5 triliun untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022. Capaian ini meningkat 26,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Pertumbuhan penjualan pada gerai yang sama atau same store sales growth (SSSG) hingga kuartal ketiga 2022 tercatat sebesar 144,7%. Sedangkan EBITDA secara year to date (YTD) tercatat sebesar Rp 1,5 triliun, hampir dua kali lipat dari YTD September 2021 dan di atas tahun penuh 2021.
- ROTI**, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) merencanakan pembelian kembali (buyback) saham maksimum Rp 174,8 miliar. Dengan periode buyback dalam kurun 21 Oktober 2022 sampai 20 Januari 2023. Perseroan memperkirakan, jumlah saham yang dibeli kembali bisa mencapai 102.828.499 saham. Perseroan membatasi harga pembelian saham sebesar maksimum Rp 1.700 per saham. (Investor)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
17 Oktober 2022	Balance of Trade SEP	\$4.99B	\$5.76B
17 Oktober 2022	Imports YoY SEP	22.02%	32.81%
17 Oktober 2022	Exports YoY SEP	20.28%	30.15%
20 Oktober 2022	Interest Rate Decision	4.75%	4.25%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,980.65 ▲	1.75% ▲	6.07%
LQ45	993.68 ▲	2.01% ▲	6.69%
JII	615.08 ▲	1.74% ▲	9.44%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,013.86 ▲	2.84% ▲	76.73%
Consumer Non Cyclical	736.76 ▲	2.50% ▲	10.94%
Basic Industry	1,258.58 ▲	1.41% ▲	1.96%
Property & Real Estate	684.98 ▲	1.18% ▼	-11.39%
Finance	1,468.12 ▲	1.16% ▼	-3.85%
Infrastructure	931.86 ▲	0.96% ▼	-2.86%
Technology	6,538.56 ▲	0.63% ▼	-27.30%
Industrial	1,257.29 ▲	0.51% ▲	21.28%
Consumer Cyclical	846.45 ▲	0.50% ▼	-5.99%
Healthcare	1,469.92 ▲	0.39% ▲	3.51%
Transportation & Logistic	1,766.06 ▲	0.28% ▲	10.42%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,333.59 ▼	-0.30% ▼	-16.52%
Nasdaq	10,614.84 ▼	-0.61% ▼	-32.15%
S&P	3,665.78 ▼	-0.80% ▼	-23.09%
Nikkei	27,006.96 ▼	-0.92% ▼	-6.57%
Hang Seng	16,280.22 ▼	-1.40% ▼	-30.42%

Economic Data	Price	Chg
USDDIDR	15,572 ▲	73.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.51 ▲	0.04
BI 7-Days RRR (%)	4.75 ▲	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.